

**BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomea reptans Poir*)
DI KELURAHAN PENFUI KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Oleh

Nama : Junior Putra Mau
NIS : 22.1.001.1.19.021
Program studi : Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2021**

LEMBARAN PENGESAHAN

**BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomea reptans* Poir)
DI KELURAHAN KABOLA KECAMATAN KABOLA KABUPATEN
ALOR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Junior Putra Mau
NIS : 22.1.001.19.021
Program Studi : Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pembimbing Intern

Pedro Desantos Martins
NIP. 197608212006042024

Yemima Ndao Manu
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan dan penyusunan laporannya dengan judul “Budidaya Tanaman Kangkung (*Ipomea reptans Poir*) Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta Doa yang telah di berikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Bpk Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Ibu Yuseffa Amilia, SP selaku Ketua Panitia PKL tahun 2021
3. Pedro Dos Santos Martins,S.ST selaku pembimbing I, dan Ibu Ymima Ndao Manu,SP selaku pembimbing II.
4. Kedua orang tua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.

Semoga laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Kupang, 2021

Penulis

Junior putra Mau

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan	2
1.4.Manfaat	3
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR	4
2.1.Taksonomi dan Morfologi Tanaman Kangkung.....	4
2.1.1....Taksonomi tanaman kangkung.....	4
2.1.2....Morfologi tanaman kangkung	4
2.2...Teknik Budidaya Tanaman Kangkung.....	5
BAB III PENUTUP	9
3.1.Kesimpulan	9
3.2.Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10
RIWAYAT HIDUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura sebagai sektor pertanian meliputi sayuran, tanaman hias dan buah-buahan yang banyak diusahakan petani. Hortikultura adalah tanaman yang paling sering diminati manusia untuk di budidayakan pada lahan kebun ataupun pekarangan rumah sendiri. Hal ini dikarenakan produksi yang dihasilkan dapat langsung dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari. Salah satu contoh tanaman hortikultura yang paling sering dikembangkan adalah kangkung. Tanaman kangkung tergolong jenis sayuran yang sangat populer dalam masyarakat. Tanaman ini berasal dari india yang kemudian menyebar ke Malaysia, Birma, Indonesia, Cina Selatan, Australia, dan bagian negara Afrika. Kangkung dapat tanam di daratan rendah dan daratan tinggi. Kangkung yang dikenal dengan nama latin (*Ipomea reptans*) terdiri dari 2 (dua) varietas, yaitu kangkung darat (*Ipomea reptans*) dan kangkung air (*Ipomea aquatica*). Perbedaan utama dua jenis kangkung ini adalah bentuk daun dan warna bunga. Kangkung darat berwarna hijau terang dengan ujung daun yang runcing. Warna bunga kangkung darat putih. Sedangkan kangkung air daunnya berwarna hijau agak gelap dengan ujung yang membulat atau lebih tumpul sehingga terlihat lebih lebar (Haryoto, 2009).

Saat ini kangkung darat lebih banyak beredar di pasar-pasar komersial dibanding kangkung air. Kangkung air lebih banyak dikonsumsi dan dapat ditemukan di kolam, sawa dan rawa oleh masyarakat. Budidaya kangkung darat sangat mudah, karena sayuran ini bersiklus panen cepat dan relatif tahan hama. Karena itulah, harga kangkung di pasaran relatif murah dibanding jenis sayuran

lain upaya untuk meningkatkan nilai tambah. Kangkung darat bisa dilakukan dengan teknik budidaya secara organik. Harga kangkung darat organik relatif lebih tinggi.

Daya tarik budidaya tanaman kangkung darat terletak pada teknik budidayanya beserta cara pengelolaannya. Salah satu faktor budidaya yang perlu diperhatikan adalah pemberian unsur hara atau pemupukan untuk menyuburkan tanaman, misalnya dengan penggunaan pupuk kandang dan pupuk cair. (Haryoto,2009).

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana mengetahui teknik penanaman kangkung
- Menentukan benih kangkung yang baik

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan PKL adalah:

- Agar penulis bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat bagaimana cara penanaman kangkung yang baik dan benar.
- Menambah keterampilan dan mengembangkan pengalaman belajar penulis dalam menanam kangkung.
- Untuk mewujudkan SMK-PP N Kupang sebagai sentra pertanian pembangunan dan peternakan bagi masyarakat lingkungan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKL adalah:

Manfaat bagi siswa

- Siswa dapat membandingkan secara langsung teori yang diperoleh disekolah dengan praktek dan kenyataan dilapangan.
- Siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Manfaat bagi instansi tempat praktek

- Instansi mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.
- Mendapatkan masukan baru dari pengembangan dibidang peternakan, kesehatan hewan, serta tanaman pangan dan hortikultura.

Manfaat bagi sekolah

- Memperkenalkan program kepada instansi yang bergerak dibidang peternakan, kesehatan hewan, tanaman pangan dan hortikultura.
- Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Taksonomi dan Morfologi Tanaman Kangkung

Adapun klarifikasi tanaman kangkung yaitu:

2.1.1 Taksonomi tanaman kangkung

Divisi	: <i>spermatophyte</i>
Sub-divisi	: <i>angiosspermae</i>
Kelas	: <i>dicotyledonae</i>
Family	: <i>convolvulaceae</i>
Genus	: <i>ipomea</i>
Species	: <i>ipomea reptans poir</i>

2.1.2 Morfologi tanaman kangkung

Akar, batang, daun, biji kangkung bermanfaat untuk

- Akar

Tanaman kangkung memiliki sistem perakaran tunggang dengan cabang-cabangnya banyak menyebar ke berbagai areah. Kangkung sendiri merupakan salah satu tanaman yang waktu tumbuhnya tergolong lama.

- Batang

Pada tanaman kangkung, batangnya memiliki bentuk yang bulat dan berlubang serta banyak sekali mengandung air, sekalipun pada jenis kangkung darat.

- Daun

Tangkai daun pada tanaman kangkung terletak pada bagian muka-muka batangnya. Pada kateak daun kangkung ini terdapat mata tunas, ini bisa tumbuh menjadi percabangan baru.

- Bunga

Secara umum bunga yang dimiliki tanaman kangkung bentuknya menyerupai bentuk terompet. Pada mahkota bunganya memiliki warna putih dan merah.

- Biji

Untuk biji atau benih kangkung, memiliki bentuk yang bulat dan bersegi-segi. Warna dari bijinya coklat kehitam-hitam ketika sudah tua, dan memiliki warna hijau pada saat usia mudah.

2.2 Teknik Budidaya Tanaman Kangkung

Penyiapan lahan

- Pembersihan Lahan

Pembersihan lahan bertujuan untuk membersihkan semua sampah organik/dedaunan kering dan sampah anorganik/plastik. Plastik yang berada di sekitar lahan pembersihan dilakukan menggunakan parang dan sapu lidi.

- Pengolahan Tanah

Tanah yang diolah dengan cara membajak tanah, sehingga gembur menggunakan hen traktor dengan kedalaman 20-30 cm, kemudian lahan dibiarkan 3-4 hari agar mikroorganisme yang bersifat racun dalam tanah bisa mati.

- Pembuatan Bedeng

Lahan yang sudah diolah kemudian dibentuk transpeziium dengan panjang 15m, lebar 20 cm, tinggi 20 cm dan jarak antara bedeng 30-40 cm. Dengan memnuat selokan ukuran tersebut ukuran dapat disesuaikan tergantung keadaan lahan yang tersedia. Bedeng dibuat untuk kelancaran pemasukan dan pembuangan air yang lebih serta untuk memudahkan pemeliharaan dan kegiatan lain.

Penyiapan bahan tanam/persiapan bibit.

Pertama yang harus dilakukan adalah memastikan benih yang dipilih memiliki kualitas yang unggul dan bebas dari hama dan penyakit.

Penanaman

Setelah persiapan benih bedeng disiram sampai lembab buatlah lubang tanam dengan cara tunggal dengan jarak antara lubang tanam 5-6 cm. Setiap lubang tanam masukan 4-5 butir benih kangkung per lubang tanam meskipun pengerjaannya agak lambat tapi dengan cara ini hasil bisa melimpah.

Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam membudidayakan tanaman kangkung dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan dilakukan meliputi:

- **Pemupukan**
Pemupukan dilakukan bertujuan untuk memberikan nutrisi pada tanah yang secara tidak langsung atau langsung akan diserap oleh tanaman untuk metabolismenya. Pemupukan dilakukan dengan 2 cara yaitu diakar dan didaun. Nutrisi yang dibutuhkan terdiri dari Makronutrien seperti nitrogen, fosfor, kalium.

- **Pengairan**
Pengairan dilakukan untuk memberikan unsur hara pada tanaman kangkung agar dapat tumbuh dengan baik, pengairan ini dilakukan 2 kali sehari (pagi dan sore).

- **Penyiangan**
Pengendalian Gulma dilakukan untuk menekan persaingan dengan tanaman utama dalam memperoleh air, mineral, dan unsur hara.

- **Penyulaman**
Penyulaman dilakukan untuk menggantikan benih yang tidak berkecambah dengan benih yang baru, penyulaman dilakukan pada saat tanaman berumur sekitar 1 minggu. Karena diwaktu pemeliharaan semua benih berkecambah jadi saya tidak melakukan penyulaman.

- **Pengendalian hama dan penyakit**
Hama yang saya temui ditempat praktek tersebut yang menyerang tanaman kangkung yaitu Ayam. Dan untuk mencegah Ayam saya membuat pagar keliling dibedeng.

- **Penyakit**
Tanaman kangkung terhadap penyakit dan hanya memerlukan sedikit perlindungan.

Panen

Panen kangkung umumnya dilakukan pada saat kangkung berumur 3-4 minggu. Melakukan pemanenan pada saat kangkung sudah tumbuh sekitar 25-30 cm. Panen dilakukan dengan cara memotong pada bagian antara batang dan akar kangku

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKL yang dilakukan oleh penulis selama beradah ditempat praktek, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa budidaya tanaman kangkung harus diusahakan terus menerus atau kontinyu karena kangkung banyak mengandung gizi yang sangat tinggi dan banyak digemari orang kemudian perawatan dan umur panen juga relatif singkat hanya dalam waktu 3-4 minggu sudah dapat dipanen. Berdasarkan hasil hitungan $O/l=3,9$ maka usaha budidaya tanaman kangkung layak untuk dibudidayakan.

3.2 Saran

Saran saya semoga semua bisa memahami cara budidayakan kangkung darat ini agar bisa bermanfaat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Adya, Aslim, Armaini. (2013). Pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat (*ipomea reptans poir*).

Edi, Syafri. (2014). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kangkung darat (*ipomea reptans poir*). Balai pengkajian teknologi pertanian Vol 3 No 1. BPTP.

LAMPIRAN

1. Kegiatan Harian Pengamatan Kangkung

Tabel 1. Dokumentasi Kegiatan PKL

NO	Kompetensi Dasar	Topik Pembelajaran Atau Pekerjaan	Tanggal Kegiatan
1.	Melaksanakan Penyiapan Lahan	Pembersihan Lahan Mengolah Lahan Pembuatan Bedeng	Senin 1 – 8 Agustus 2021

2.	Melaksanakan Pemupukan Tanaman	Pemupukan Dasar Penanaman Penyiraman Setiap Pagi dan Sore	Selasa 10 Agustus 2021
3.	Melaksanakan Pengendalian Hama/gulma secara mekanis dan terpadu	Melakukan penyiangan Melakukan penyiraman setiap pagi dan sore	Selasa 24 Agustus 2021
4.	Melaksanakan Penyiraman/Pengairan bibit tanaman	Melakukan Penyiraman setiap pagi dan sore	25-30 Agustus 2021

5.	Melaksanakan penanganan hasil/pasca panen tanaman	Panen	25-30 Agustus 2021
----	---------------------------------------------------	-------	--------------------

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Junior Putra Mau dan penulis adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara dan putra ke 2 dari bapak marten mau dan Ibu Maria susanti. Penulis mulai pendidikan pertama di TK pada tahun 2009-2010 kemudian melanjutkan di SD pulelang pada tahun 2010-2016. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah pertama 1 kalabahi pada tahun 2016-2019 kemudian penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Kupang pada tahun 2019-sekarang.